

APLIKASI TEKNOLOGI PENGOLAHAN DATA KESEHATAN DAN REKOMENDASI GIZI ANAK MELALUI e-KIA DI POSYANDU DESA KREBET BULULAWANG



Profil

Dr. Eng. Fitra A. Bachtiar, S.T.,M.Eng.

Sistem Informasi
Universitas Brawijaya
fitra.bachtiar@ub.ac.id

Intan Yusuf Habibie, S.Gz,M.Sc

Ilmu Gizi
Universitas Brawijaya
yusufhabibie@ub.ac.id

Fajar Pradana S.ST., M.Eng

Sistem Informasi
Universitas Brawijaya
fajar.p@ub.ac.id

Retno Indah Rokhmawati, S.Pd.,M.Pd.

Pendidikan Teknologi Informasi
Universitas Brawijaya
retnoindah@ub.ac.id

PRODUK LUARAN TTG

Aplikasi teknologi pengolahan data kesehatan dan rekomendasi gizi anak melalui e-KIA

NAMA MITRA

Posyandu Balita IB Srikaya dan
Puskesmas Kreet, Bululawang



Diskripsi Produk

Kekurangan gizi yang biasa disebut gizi buruk dapat diderita oleh anak balita. Gizi buruk jika tidak ditangani dengan baik tentu akan menjadi permasalahan bagi anak, antara lain seperti anak akan lebih rentan terhadap penyakit infeksi seperti kwashiorkor, defisiensi vitamin, marasmus, dan penyakit lainnya yang bisa berdampak buruk untuk proses tumbuh kembang dan kecerdasan seorang anak. Masalah ini dapat dicegah dengan cara melakukan pemeriksaan kesehatan anak secara berkala di Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU). Diseminasi TTG adalah mekanisme pencatatan terkomputerisasi yang datanya dapat dilihat berbagai pihak termasuk orang tua balita. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan pelayanan Posyandu serta dapat mengurangi kasus gizi buruk pada anak dengan adanya fitur rekomendasi gizi. pun. Dalam diseminasi TTG ini juga melibatkan pakar gizi dari Fakultas Kesehatan untuk membantu memformulasikan rekomendasi gizi dan memberikan edukasi kepada pelaku dan masyarakat sekitar Desa Kreet Bululawang mengenai nutrisi gizi yang baik bagi anak agar terhindar dari gizi buruk.



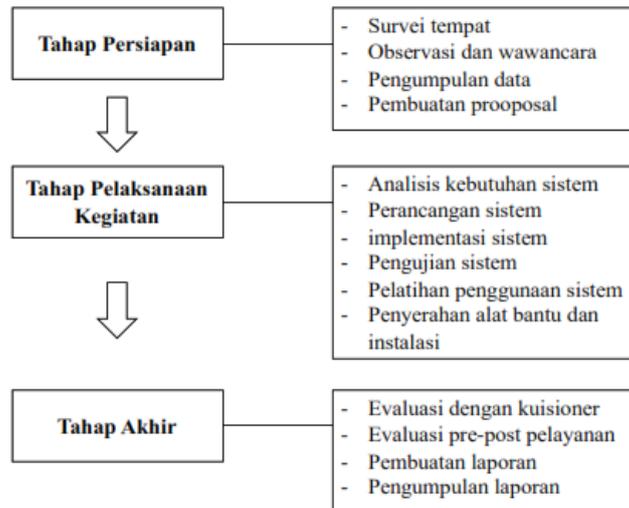
Latar Belakang

Beberapa permasalahan terkait pelayanan kesehatan anak balita di Posyandu, diantaranya adalah saat ini masih dilakukan pencatatan secara manual dengan menggunakan buku catatan milik Posyandu, dimana nantinya baru akan direkap catatan tersebut untuk dibuatkan laporan oleh bidan yang bertanggungjawab kepada pihak Puskesmas daerah tersebut. Selain itu permasalahan lain ditemukan bahwa Kartu Menuju Sehat (KMS) yang dimiliki oleh orangtua anak sering tidak dibawa. Bahkan banyak kasus terjadi KMS tersebut telah hilang. Hal ini tentu saja merugikan bagi orang tua karena tidak dapat mengontrol perkembangan anak sehingga sulit untuk memberikan penanganan apabila perkembangannya dibawah garis normal. Diseminasi TTG ini sejalan dengan salah satu bidang unggulan Universitas Brawijaya yaitu **Inovasi Ipteks dan Kelembagaan**.



Metode

Secara umum diseminasi TTG ini dibagi menjadi 3 bagian utama, yaitu:

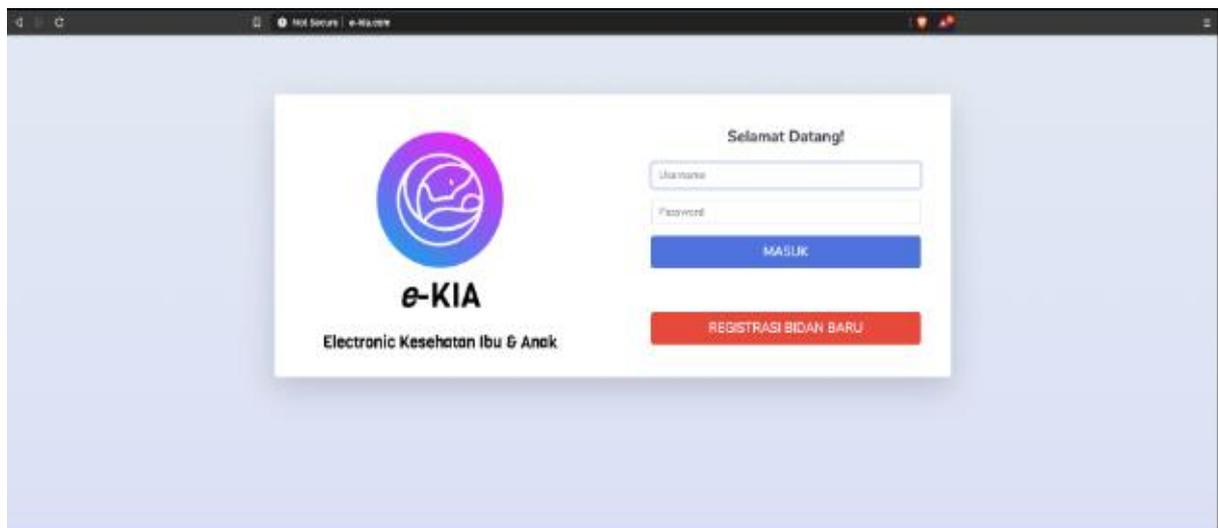


Hasil dan Manfaat

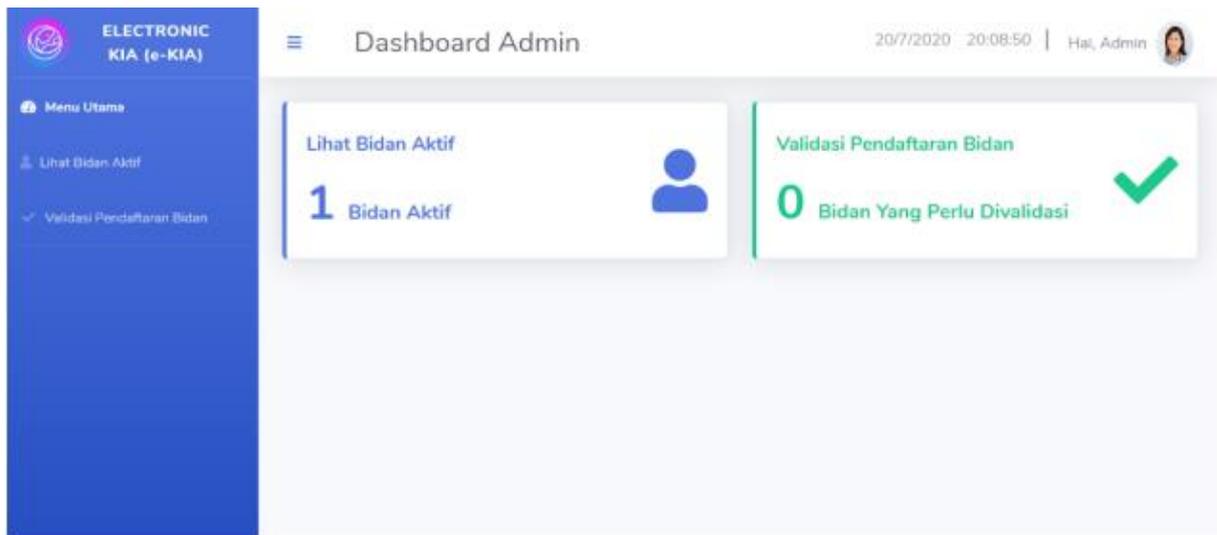
Berdasarkan hasil pengujian *User Acceptance Test* (UAT), aplikasi e-KIA menyatakan bahwa pengguna menerima aplikasi yang dibangun dengan baik. UAT diujikan kepada pihak-pihak terkait yaitu kepada 1 orang aktor admin, 1 orang aktor bidan, serta 3 orang kader Posyandu dengan memberikan serangkaian pertanyaan kepada para responden dan dapat dijawab dengan menggunakan Skala Likert yang sudah disediakan. Hasil dari pengujian validasi ini mendapatkan nilai 100% valid yang berarti bahwa sistem yang telah diimplementasikan sudah memenuhi semua kebutuhan dengan baik. Untuk hasil pengujian UAT kepada 5 orang tersebut mendapatkan hasil rata-rata sebesar 97.1% yang artinya pengguna rata-rata sangat setuju terhadap sistem yang telah dibuat.



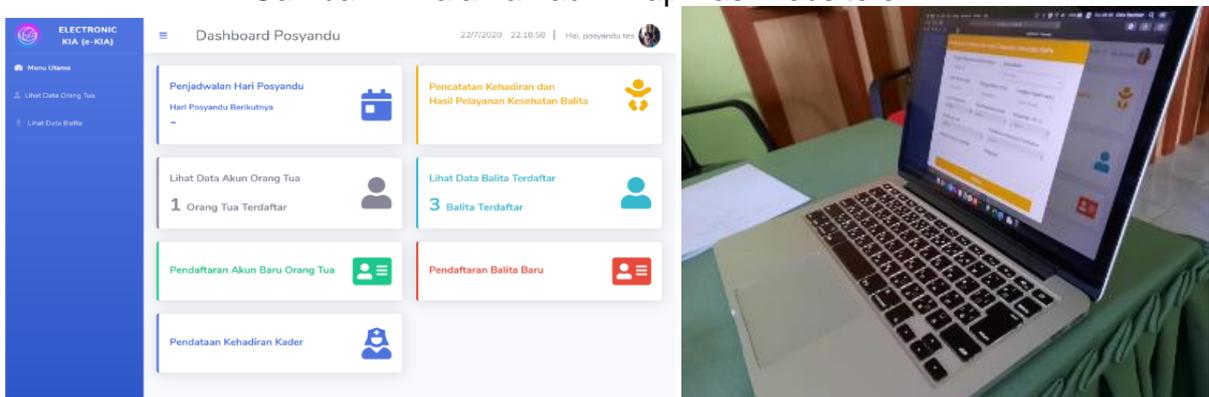
TTG dan Spesifikasi Produk



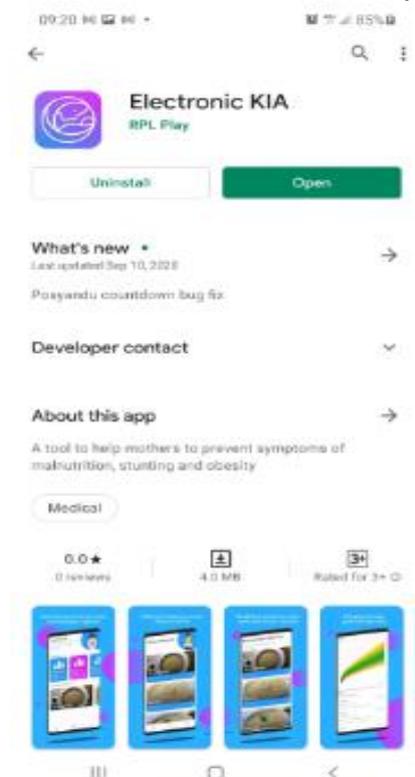
Gambar 1. Halaman utama aplikasi website e-KIA



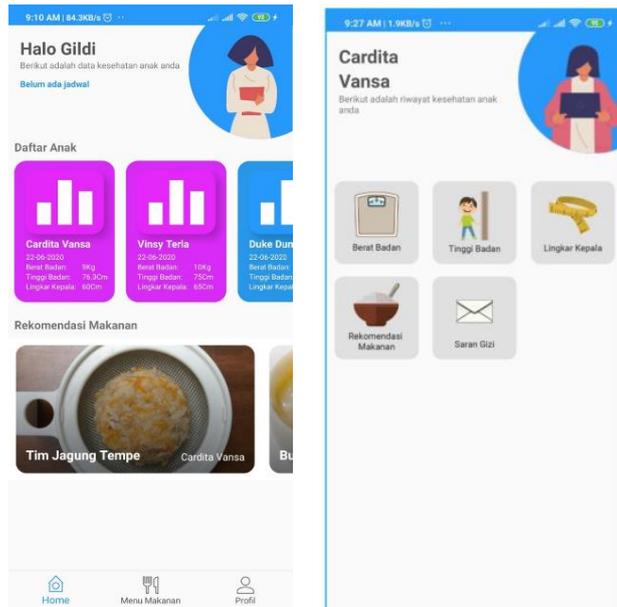
Gambar 2. Halaman admin aplikasi website e-KIA



Gambar 3. Halaman Dashboard website dan aplikasi mobile e-KIA



Gambar 4. Aplikasi Mobile Apps e-KIA yang tersedia di Google Apps (Android)



Gambar 5. Halaman Utama dan informasi detail anak pada aplikasi mobile e-KIA



Gambar6. Sosialisasi aplikasi e-KIA